

**HAK ASASI MANUSIA DALAM QS. AL-ISRA'[17]: 73-77
PERSPEKTIF *DOUBLE MOVEMENT* FAZLUR RAHMAN**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Oleh:

Nabil Muhammad Niamillah

NIM. 02240524025

**MAGISTER ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nabil Muhammad Niamillah
NIM : 02240524025
Fakultas/ Prodi : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Tesis : *"Hak Asasi Manusia Dalam QS. Al-Isra'[17]: 73-77
Perspektif Double Movement Fazlur Rahman"*

Dengan sungguh-sungguh menyatakan, tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 17 Juni 2026

Saya yang menyatakan,



Nabil Muhammad Niamillah
NIM. 02240524025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

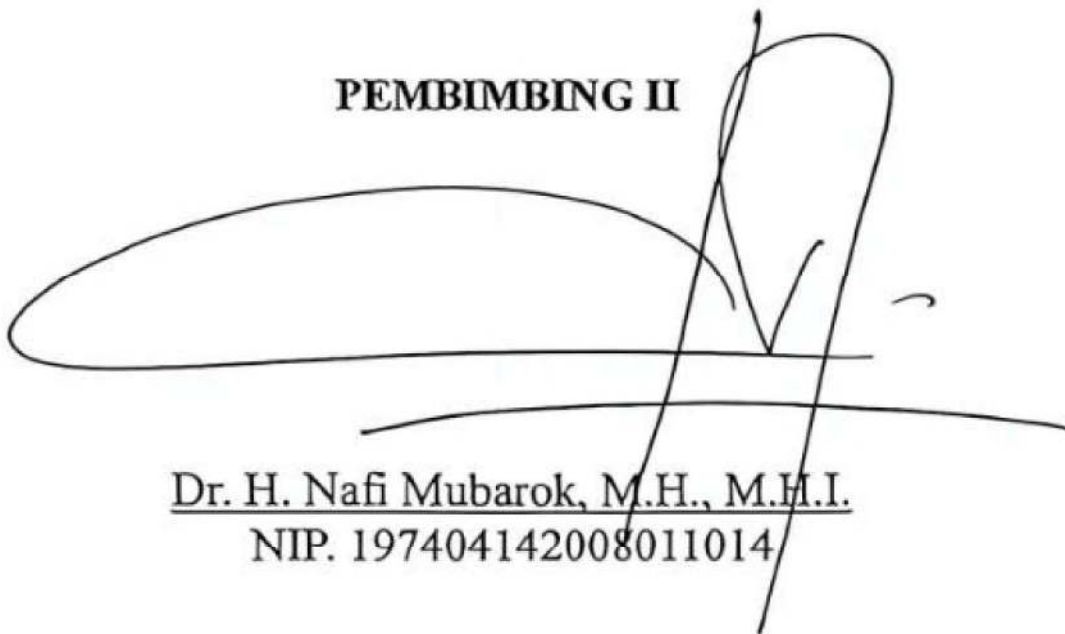
Tesis berjudul "*Hak Asasi Manusia Dalam QS. Al-Isra'[17]: 73-77 Perspektif Double Movement Fazlur Rahman*" yang ditulis oleh Nabil Muhammad Niamillah ini telah disetujui pada tanggal 18 Juni 2026

Oleh
PEMBIMBING I



Dr. Hj. Suqiyah Musafa'ah, M.Ag.
NIP. 196303271999032001

PEMBIMBING II



Dr. H. Nafi Mubarak, M.H., M.H.I.
NIP. 197404142008011014

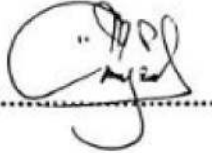
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis berjudul "*Hak Asasi Mamusia Dalam QS. Al-Isra'[17]: 73-77 Perspektif Double Movement Fazlur Rahman*" yang ditulis Nabil Muhammad Niamillah telah diuji dalam Ujian Tesis pada tanggal Juni 2026.

Tim Penguji:

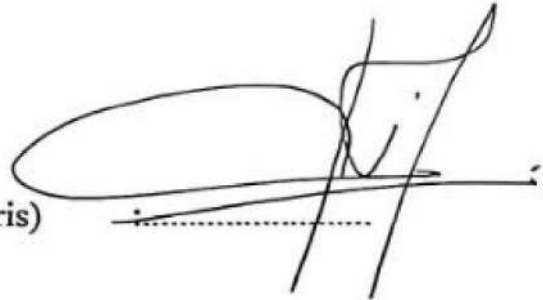
1. Dr. Hj. Suqiyah Musafa'ah, M.Ag.
NIP. 197209271996032001

(Ketua Penguji)

.....

2. Dr. H. Nafi Mubarak, M.H., M.H.I.
NIP. 197404142008011014

(Sekretaris)

.....

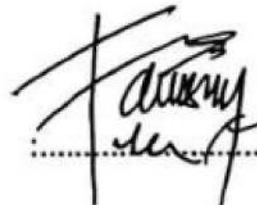
3. Dr. Moh. Yardho, M.Th.I.
NIP. 198506102015031006

(Penguji Utama)

.....

4. Dr. Faris Maulana Akbar, S.Ag., M.A.
NIP. 199505112025051004

(Penguji)

.....

Surabaya, 19 Juni 2026

Dekan,



Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D.

NIP. 197008132005011003

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237
Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nabil Muhammad Niamillah
NIM : 02240524025
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Email address : nabilniamillah17@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Skripsi ☒ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**"Hak Asasi Manusia Dalam QS. Al-Isra'[17]: 73-77
Perspektif *Double Movement* Fazlur Rahman"**

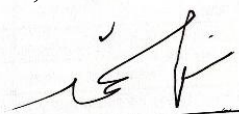
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 1 Juli 2026

Penulis,


(Nabil Muhammad Niamillah)

ABSTRAK

Perdebatan HAM global kerap terjebak dalam ketegangan antara universalisme Barat dan relativisme budaya-agama, yang dalam konteks Indonesia mewujud pada maraknya pelanggaran hak-hak sipil. Al-Qur'an memiliki landasan moral kuat melalui prinsip *karamat al-insān*, namun kajian akademik sering membentur jalan buntu akibat pendekatan tafsir klasik yang kaku dan atomistik. Kelemahan ini terlihat pada pemaknaan QS. Al-Isrā' [17]: 73–77, yang konvensional hanya dipahami sebatas dalil teologis kemaksuman ('ismah) Nabi dari tekanan penguasa Quraisy. Akibatnya, pesan moral universalnya terkait perlindungan kebebasan berpikir dan independensi subjek dari kooptasi otoritas menjadi terabaikan. Oleh karena itu, diperlukan reposisi metodologis menggunakan teori hermeneutika *Double Movement* Fazlur Rahman untuk menggali prinsip moral universal ayat tersebut demi menjawab tantangan modern.

Penelitian kualitatif jenis kepustakaan (*library research*) ini menggunakan QS. Al-Isrā' [17]: 73–77 sebagai data primer. Data sekunder mencakup kitab-kitab tafsir, konteks *asbāb al-nuzūl*, karya utama Fazlur Rahman, serta instrumen HAM seperti UDHR, UIDHR, dan UU No. 39 Tahun 1999. Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi secara sistematis. Selanjutnya, analisis data mengombinasikan *content analysis* (analisis isi) dan *system analysis* (analisis sistem) melalui pisau bedah *Double Movement*. Gerakan pertama digunakan untuk menguraikan konteks sosio-historis teks guna mengekstraksi moral ideal (rasio legis), sedangkan gerakan kedua memproyeksikan moral ideal tersebut ke dalam diskursus institusi HAM modern.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui gerakan pertama, QS. Al-Isrā' [17]: 73–77 terbukti memuat moral ideal berupa kewajiban proteksi absolut atas hati nurani, kebebasan berpikir, dan integritas individu dari tekanan sistemik penguasa. Melalui gerakan kedua, nilai independensi ini didialogkan dengan UDHR, UIDHR, dan UU No. 39/1999 untuk menegaskan bahwa HAM dalam Al-Qur'an bersifat otonom-ilahiah, bukan sekadar pemberian negara yang dapat dicabut sewaktu-waktu. Secara akademis, penelitian ini menyarankan pengembangan riset tafsir *maqasidi* yang lebih responsif terhadap isu kemanusiaan. Secara praktis, formulasi moral ideal ayat ini direkomendasikan sebagai landasan etis perumusan kebijakan publik yang mampu melindungi hak dasar individu dari kooptasi otoritas.

Kata Kunci: Hak Asasi Manusia (HAM), QS. Al-Isrā' [17]: 73–77, Double Movement, Fazlur Rahman

ABSTRACT

Global human rights debates are often entangled in the tension between Western universalism and cultural-religious relativism, which in the Indonesian context manifests as widespread violations of civil rights. Although the Qur'an provides a solid moral foundation through the principle of *karamat al-insān* (human dignity), academic studies frequently reach a deadlock due to rigid and atomistic classical exegetical (*tafsir*) approaches. This weakness is evident in the interpretation of Surah Al-Isrā' [17]: 73–77, which conventionally is understood merely as a theological proof of the Prophet's infallibility (*'ismah*) under pressure from the Quraysh rulers. Consequently, its universal moral message regarding the protection of freedom of thought and subjective independence from authoritative co-optation is neglected. Therefore, a methodological repositioning using Fazlur Rahman's *Double Movement* hermeneutical theory is required to unearth the universal moral principles of these verses to address modern challenges.

This qualitative library research utilizes Surah Al-Isrā' [17]: 73–77 as its primary data. Secondary data include books of *tafsir*, the context of *asbab al-nuzul* (occasions of revelation), key works of Fazlur Rahman, and human rights instruments such as the UDHR, UIDHR, and Law No. 39 of 1999. Data collection is conducted systematically through the documentation method. Furthermore, data analysis combines content analysis and system analysis through the lens of the Double Movement. The first movement is employed to delineate the socio-historical context of the text to extract its ideal moral (*ratio legis*), while the second movement projects this ideal moral into the discourse of modern human rights institutions.

The findings indicate that through the first movement, Surah Al-Isrā' [17]: 73–77 is proven to contain an ideal moral emphasizing the absolute obligation to protect conscience, freedom of thought, and individual integrity from systemic pressure by those in power. Through the second movement, this value of independence is brought into dialogue with the UDHR, UIDHR, and Law No. 39/1999 to assert that human rights in the Qur'an are inherently divine-autonomous, rather than mere state-granted concessions that can be revoked at any time. Academically, this study suggests the development of *maqasidi* exegesis research that is more responsive to humanitarian issues. Practically, the formulation of the ideal moral from these verses is recommended as an ethical foundation for public policy formulation capable of protecting individuals' fundamental rights from authoritative co-optation.

Keywords: Human Rights, Surah Al-Isrā' [17]: 73–77, Double Movement, Fazlur Rahman

مخلص البحث

غالباً ما يقع الجدل العالمي حول حقوق الإنسان في فخ التوتر بين العالمية الغربية والنسبية الثقافية والدينية، وهو ما يتجلى في السياق الإندونيسي في انتشار انتهاكات الحقوق المدنية. ومع أن القرآن الكريم يمتلك أساساً أخلاقياً متيناً من خلال مبدأ "كرامة الإنسان"، إلا أن الدراسات الأكاديمية غالباً ما تصل إلى طريق مسدود بسبب المقاربات التفسيرية الكلاسيكية الجافة والتجزئية. ويظهر هذا الضعف جلياً في تأويل سورة الإسراء الآيات: ٧٣-٧٧، والتي جرى العرف على فهمها في حدود الدليل العقدي على "عصمة" النبي صلى الله عليه وسلم تجاه ضغوط حكام قريش. ونتيجة لذلك، أغفلت رسالتها الأخلاقية العالمية المتعلقة بحماية حرية الفكر واستقلالية الذات من الاحتواء أو الهيمنة السلطوية. وبناءً على ذلك، ثمة حاجة إلى إعادة تموضع منهجي باستخدام نظرية الهرمينوطيقا "الحركة المزدوجة (Double Movement)" لفضل الرحمن، لاستنباط المبادئ الأخلاقية العالمية لهذه الآيات من أجل مواجهة التحديات المعاصرة. تعتمد هذه الدراسة الكيفية القائمة على البحث المكتبي على سورة الإسراء الآيات: ٧٣-٧٧ كبيانات أولية. وتشمل البيانات الثانوية كتب التفسير، وسياق أسباب النزول، والمؤلفات الرئيسة لفضل الرحمن، بالإضافة إلى موثائق حقوق الإنسان مثل الإعلان العالمي لحقوق الإنسان (UDHR)، والإعلان الإسلامي لحقوق الإنسان (UIDHR)، والقانون الإندونيسي رقم ٣٩ لعام ١٩٩٩. وقد تم جمع البيانات بطريقة منهجية عبر أسلوب التوثيق. علاوة على ذلك، يجمع تحليل البيانات بين تحليل المحتوى والتحليل النظامي عبر أداة "الحركة المزدوجة". حيث تُستغل الحركة الأولى لتفكيك السياق الاجتماعي والتاريخي للنص من أجل استخراج الأخلاق المثالية (الحكمة التشريعية)، بينما تقوم الحركة الثانية بإسقاط هذه الأخلاق المثالية على خطابات مؤسسات حقوق الإنسان الحديثة.

وتشير نتائج البحث إلى أنه من خلال الحركة الأولى، ثبت أن سورة الإسراء الآيات: ٧٣-٧٧ تتضمن أخلاقاً مثالية تتمثل في الوجوب المطلق لحماية الضمير، وحرية الفكر، وسلامة الفرد من الضغوط الممنهجة لأصحاب السلطة. ومن خلال الحركة الثانية، جرى مضاهاة قيمة الاستقلالية هذه مع الإعلان العالمي لحقوق الإنسان، والإعلان الإسلامي العالمي لحقوق الإنسان، والقانون رقم ٣٩ لعام ١٩٩٩، للتأكيد على أن حقوق الإنسان في القرآن الكريم ذات طبيعة إلهية ذاتية، وليست مجرد منح من الدولة يمكن إلغاؤها في أي وقت. ومن الناحية الأكاديمية، يوصي هذا البحث بتطوير الدراسات المتعلقة بالتفسير المقاصدي الأكثر استجابة للقضايا الإنسانية. ومن الناحية التطبيقية، يُوصى باعتماد صياغة الأخلاق المثالية لهذه الآيات كركيزة أخلاقية في رسم السياسات العامة القادرة على حماية الحقوق الأساسية للأفراد من الهيمنة السلطوية.

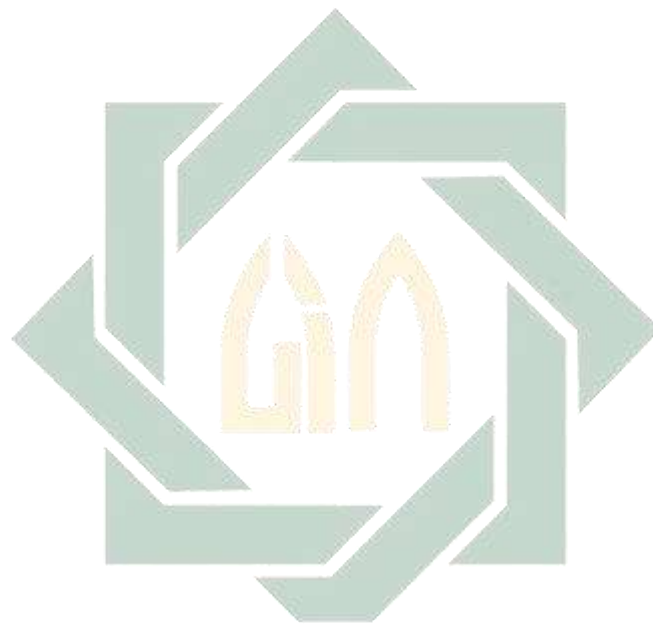
الكلمات المفتاحية: حقوق الإنسان، سورة الإسراء [١٧]: ٧٣-٧٧، الحركة المزدوجة، فضل الرحمن.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
مخلص البحث.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Kerangka Teoritik	9
G. Penelitian Terdahulu	15
H. Metode Penelitian	19
I. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II : HAK ASASI MANUSIA DAN <i>DOUBLE MOVEMENT</i> FAZLUR RAHMAN	22
A. Hak Asasi Manusia	22
1. Definisi dan Sejarah Hak Asasi Manusia.....	22
2. Teori HAM	28

B.	Teori <i>Double Movement</i> Fazlur Rahman	46
1.	Latar Belakang Intelektual Fazlur Rahman	46
2.	Konsep <i>Double Movement</i> Fazlur Rahman	49
BAB III : PENAFSIRAN QS. AL-ISRA' [17]: 73-77 DALAM KITAB-KITAB TAFSIR		56
A.	Makna Leksikal QS. Al-Isra' [17]: 73-77	56
B.	<i>Asbāb al-Nuzūl</i>	62
1.	QS. Al-Isra' [17]:73	62
2.	QS. Al-Isra' [17]:76	64
C.	Sejarah Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah	65
D.	<i>Munāsabah</i> QS. Al-Isra' [17]: 73-77	68
E.	Penafsiran QS. Al-Isra' [17]: 73-77	70
1.	Tafsīr al-Ṭabarī (310 H/923 M)	70
2.	Tafsīr al-Baghawī (516 H/1123 M)	71
3.	Tafsīr al-Zamakhsharī (538 H/1143 M)	72
4.	Tafsīr Fakhr al-Din al-Rāzī (606 H/1210 M)	74
5.	Tafsīr al-Qurṭubī (671 H/1273 M)	75
6.	Tafsīr Abū Ḥayyān (745 H/1334 M)	76
7.	Tafsīr Ibn Kathīr (774 H/1373 M)	77
8.	Tafsīr al-Biqā'ī (885 H/1480 M)	78
9.	Tafsīr al-Shawkānī (1250 H/1834 M)	79
10.	Tafsīr Ibn 'Āshūr (1393 H/1973 M)	81
BAB IV : ANALISIS QS. AL-ISRA' [17]:73-77 DENGAN TEORI <i>DOUBLE MOVEMENT</i> FAZLUR RAHMAN		84
A.	Analisis QS. Al-Isra' [17]: 73-77 dengan Teori <i>Double Movement</i>	84
1.	Gerakan Pertama: Analisis Linguistik – Historis	84
2.	Gerakan Kedua: Analisis Nilai Ideal Moral	101
B.	Implikasi Nilai Moral Sosial pada Penafsiran QS. Al-Isra' [17]: 73-77 terhadap Instrumen HAM	105

BAB V : PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	114



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sintesis Penafsiran QS. Al-Isra'[17]:73-77.....	78
---	----



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Aqil Ahmad Sahal Aqil, and Meirando Rukhuz. "Fenomena Al-Dakhil Dalam Tafsir Lughawi: (Menelisik Kajian Linguistik Dalam Tafsir Al-Kashaf Karya Al-Zamakhshari)." *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir Dan Pemikiran Islam* 5, no. 3 (December 2024): 594–610. <https://doi.org/10.58401/takwiluna.v5i3.1796>.
- Ahmad, Amiril, and Syaiful Arief. "Hukuman Mati Perspektif Al-QurânTM dan Hak Asasi Manusia: Analisis Komparatif." *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 7, no. 3 (December 2023): 475–88. <https://doi.org/10.29240/alquds.v7i3.4352>.
- Ahmad, Muneeb. "Human Rights in Islam: Compatible and Incompatible Aspects." *International Journal of Psychosocial Rehabilitation* 24, no. 8 (October 2020): 133402–11. <https://doi.org/10.61841/9k2a2j89>.
- Ahmad, Zainal Abidin. *Piagam Nabi Muhammad SAW: Konstitusi Negara Tertulis Pertama Di Dunia*. Jakarta: Bulan Bintang, 1973.
- Al-Andalūsī, Abū Ḥayyān Muḥammad bin Yūsuf. *Al-Baḥr al-Muḥīṭ*. 1st ed. Vol. 6. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1993.
- Al-Baghawī, Abū Muḥammad al-Ḥusayn bin Mas'ūd. *Ma'ālim al-Tanzīl*. Vol. 5. Riyadh: Dar Taybah, 1409.
- Al-Biqā'ī, Burhān al-Dīn Abū al-Ḥasan Ibrāhīm bin 'Umar. *Naẓm Al-Durar Fī Tanāsūb al-Āyāt Wa al-Suwar*. Vol. 11. Kairo: Dar al-Kitab al-Islami, n.d.
- Al-Isfahānī, Al-Ḥusayn bin Muhammad al-Rāghib. *Al-Mufradāt fī Gharīb al-Qur'ān*. Damaskus: Dar al-Qalam, 2009.
- Al-Janabi, Mahdi Kais Abdul Karim. "Interpretation of the Connected, Clear Expression in Surat Al-Isra Analytical Study." *QURANICA - International Journal of Quranic Research* 15, no. 1 (June 2023): 182–210. <https://doi.org/10.22452/quranica.vol15no1.29>.
- Al-Khayyāt, 'Abd al-'Azīz. *Ḥuqūq Al-Insān Fī al-Islām*. Amman: Dar al-Salam, 1993.
- Al-Maududi, Abu A'la. *Human Rights in Islam*. Leicester: The Islamic Foundation, 1976.

- Al-Mubarakfuri, Shafiyurrahman. *Sirah Nabawiyah (Ar-Rahiq Al-Makhtum)*. Terjemahan Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1997.
- Al-Naysābūrī, Abū al-Ḥasan 'Alī bin Aḥmad al-Wāḥidī. *Asbāb al-Nuzūl*. 2nd ed. Dammam: Dar al-Islah, 1992.
- Al-Rāzī, Muḥammad bin 'Umar bin al-Ḥusayn al-Ṭabarī. *Maḥāṣin al-Ghayb*. 1st ed. Vol. 21. Beirut: Dar al-Fikr, 1981.
- Al-Shāṭibī, Abū Ishāq. *Al-Muwāfaqāt Fī Uṣūl al-Sharī'ah*. Vol. 2. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2008.
- Al-Shawkānī, Muḥammad bin 'Alī bin Muḥammad. *Fath Al-Qadīr*. Vol. 3. n.d.
- Al-Suyūṭī, Jalāl al-Dīn. *Al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Beirut: Dar al-Fikr, 2008.
- . *Lubāb al-Nuqūl fī Asbāb al-Nuzūl*. 1st ed. Beirut: Mu'assasah al-Kutub al-Thaqafiyyah, 2002.
- Al-Ṭabarī, Abū Ja'far Muḥammad bin Jarīr. *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Āy al-Qur'ān*. 1st ed. Vol. 15. Kairo: Hajr, 2001.
- Al-Zamakhsharī, Abū al-Qāsim Maḥmūd bin 'Umar. *Al-Kashshāf*. 1st ed. Vol. 3. Riyadh: Maktabah al-'Ubaykan, 1998.
- Al-Zuhaylī, Wahbah. *Al-Fiqh al-Islāmī Wa Adillatuhu*. Vol. 4. Damaskus: Dar al-Fikr, 1989.
- An, Andri Nirwana, Mariam Elbanna, Faisal Husen Ismail, Zainora Daud, Norsaleha Mohd Salleh, Arwansyah bin Kirin, Siti Nurkhafifah Marisa, and Muhammad Zakir Husein. "PRISMA-Based Study on Integrating Islamic Principles into Legal Systems: Human Rights in Egypt and Indonesia." *International Journal of Law and Society* 3, no. 3 (December 2024): 173–86. <https://doi.org/10.59683/ijls.v3i3.90>.
- A.n, Andri Nirwana, Mahmudulhassan Mahmudulhassan, Fahmi Dolles Marshal, Muthoifin Muthoifin, and Nazar Fadli. "Human Rights and Social Justice in Quranic Contexts: A Global Trend." *Legality : Jurnal Ilmiah Hukum* 32, no. 2 (September 2024): 453–71. <https://doi.org/10.22219/ljih.v32i2.35088>.
- Arifin, Firdaus. *Hak Asasi Manusia: Teori, Perkembangan, Dan Pengaturan*. Yogyakarta: Thafa Media, 2009.

- . *Hak Asasi Manusia: Teori, Perkembangan, Dan Pengaturan*. Yogyakarta: Thafa Media, 2019.
- Arifin, Ridwan, Rasdi Rasdi, and Riska Alkadri. “Tinjauan Atas Permasalahan Penegakan Hukum Dan Pemenuhan Hak Dalam Konteks Universalisme Dan Relativisme Hak Asasi Manusia Di Indonesia.” *Legality : Jurnal Ilmiah Hukum* 26, no. 1 (August 2018): 17–39.
- Asiah, Nur. “Hak Asasi Manusia Perspektif Hukum Islam.” *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum* 15, no. 1 (June 2017): 55–66.
<https://doi.org/10.35905/diktum.v15i1.425>.
- Asshiddiqie, Jimly. *Konstitusi Dan Konstitusionalisme Indonesia*. Jakarta: Konstitusi Press, 2006.
- . *Konstitusi Dan Konstitusionalisme Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2006.
- Attamimi, Munif Mahadi. “Hak Asasi Manusia Perspektif Al-Qur’an (Dimensi Akidah, Syariah Dan Akhlak).” Disertasi, Institut PTIQ Jakarta, 2020.
- Baderin, Mashood A. *International Human Rights and Islamic Law*. Oxford: Oxford University Press, 2003.
- Baehr, Peter R. *Hak-Hak Asasi Manusia Dalam Politik Luar Negeri*. Jakarta: YLBHI, 1997.
- . *Hak-Hak Asasi Manusia Dalam Politik Luar Negeri*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998.
- Budiarjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- . *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Búrca, Gráinne de. “Human Rights Experimentalism.” *American Journal of International Law* 111, no. 2 (April 2017): 277–316.
<https://doi.org/10.1017/ajil.2016.16>.
- Chalil, Moenawar. *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad SAW*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, 4th Ed.* Thousand Oaks, 2014.

- Damyanti, Nurzannah, Sabila Aida Nurazizah, Ryan Abdurrahman Fitriansyah, and Asep Abdul Muhyi. "The Concept of Human Rights from The Qur'an Perspective." *Bulletin of Islamic Research* 2, no. 1 (June 2024): 17–32. <https://doi.org/10.69526/bir.v2i1.20>.
- Darwazah, Izzah. *Al-Tafsīr al-Ḥadīth*. 2nd ed. Vol. 3. Beirut: Dar al-Gharb al-Islami, 2000.
- Davidson, Scott. *Hak Asasi Manusia: Sejarah, Teori, Dan Praktik Dalam Pergaulan Internasional*, Terj. A. Hasyim Ali. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1993.
- . *Hak Asasi Manusia*. Terjemahan A. Hady. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1993.
- Dimyathi, Muhammad Afifudin. *Hidāyat al-Qur'ān fī Tafsīr al-Qur'ān bi al-Qur'ān*. 1st ed. Vol. 2. Kairo: Dar al-Nibras, 2023.
- dkk, M. Alfatih Suryadilaga. *Metodologi Penelitian Tafsir*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Donnelly, Jack. *Universal Human Rights in Theory and Practice*. Ithaca: Cornell University Press, 2013.
- . *Universal Human Rights in Theory and Practice*. Ithaca: Cornell University Press, 2013.
- Duan, Fengyu. "The Universal Declaration of Human Rights and the Modern History of Human Rights." SSRN Scholarly Paper No. 3066882. Rochester, NY: Social Science Research Network, November 7, 2017. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3066882>.
- Effendi, A. Mansyur. *Hak Asasi Manusia Dalam Hukum Nasional Dan Internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1994.
- El Muhtaj, Majda. *Hak Asasi Manusia Dalam Konstitusi Indonesia: Dari UUD 1945 Sampai Amandemen UUD 1945 Tahun 2002*. Jakarta: Kencana, 2005.
- El-Muhtaj, Majda. *Dimensi-Dimensi HAM: Mengurai Hak Ekonomi, Sosial, Dan Budaya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2005.
- Faizah, Anisatul, Kusnadi, and Aristhopan Firdaus. "Hak Asasi Manusia Perspektif Al-Qur'an: Menjawab Isu Kemanusiaan Masa Kini." *Journal*

of Literature Review 1, no. 2 (December 2025): 767–75.
<https://doi.org/10.63822/fm7r1393>.

- Fakih, Mansour. *Menegakkan Keadilan Dan Kemanusiaan: Mengurai Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: INSIST Press, 2001.
- Fangesty, Maolidya Asri Siwi, Mochammad Ikhsan, Muhamad Hamdan Tauviqillaah, Eni Zulaiha, Wildan Taufiq, and Badruzzaman M. Yunus. “Manhaj Al-Khash: Studi Atas Tafsir Fath Al-Qadir Karya Imam Al-Syaukani Pada QS. Al-Hajj.” *Mauriduna : Journal of Islamic Studies* 5, no. 2 (April 2024): 414–32.
<https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.335>.
- Glendon, Mary Ann. *A World Made New: Eleanor Roosevelt and the Universal Declaration of Human Rights*. New York: Random House, 2001.
- Haekal, Muhammad Husain. *Sejarah Hidup Muhammad*. Terjemahan Ali Audah. Jakarta: Litera Antar Nusa, 1990.
- Hamidullah, Muhammad. *The First Written Constitution in the World*. Lahore: Sh. Muhammad Ashraf, 1968.
- Hasibuan, Akmal Rizki Gunawan Hasibuan, Almas Syafa, and Muhammad Resky. “Nilai-Nilai Kemanusiaan Perspektif Wahbah Zuhaili Dalam Tafsir Al-Munir Terhadap Pengembangan Pendidikan Indonesia.” *Muslim Heritage* 9, no. 2 (2024): 263–75.
<https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v9i2.9604>.
- Hoffmann, Stefan-Ludwig. *Human Rights in the Twentieth Century*. 2011; New York: Cambridge University Press, 2011.
- Howard, Rhoda E. *Hak Asasi Manusia Penjelajah Dalih Relativisme Budaya*. Terjemahan. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2000.
- Hunt, Lynn. *Inventing Human Rights: A History*. New York: W.W. Norton & Company, 2007.
- Ibn ‘Āshūr, Muḥammad al-Ṭāhir. *Al-Taḥrīr Wa al-Tanwīr*. Vol. 15. Tunis: Al-Dar al-Tunisiyyah, 1984.
- Ibn Hisham. *Sirah Nabawiyah*. Terjemahan Fadhli Bahri. 1 vol. Bekasi: Darul Falah, 2000.

- Ibn Manzūr, Muḥammad bin Mukarram. *Lisān al-ʿArab*. Vol. 2. Beirut: Dar Sader, 1994.
- . *Lisān al-ʿArab*. Vol. 5. Beirut: Dar Sader, 1994.
- . *Lisān al-ʿArab*. Vol. 9. Beirut: Dar Sader, 1994.
- . *Lisān al-ʿArab*. Vol. 13. Beirut: Dar Sader, 1994.
- Ikmaliah, Syafruddin Syafruddin, and Radhiatul Hasnah. “Manhaj Mufasssir: Thantawi Jauhari Dan Ibn ʿAsyur: Metode Penafsiran: Thantawi Jauhari Dan Ibn ʿAsyur.” *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam* 5, no. 2 (November 2025): 337–54. <https://doi.org/10.55062/ijpi.v5i2.1008>.
- Ishay, Micheline R. *The History of Human Rights: From Ancient Times to the Globalization Era*. Berkeley: University of California Press, 2004.
- Kasim, Ifdhal. *Hak Asasi Manusia: Teori, Hukum, Kasus*. Jakarta: Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat (ELSAM), 1997.
- Kathir, Ibnu. *Perjalanan Hidup Nabi Yang Agung Muhammad SAW (Al-Fusul Fi Siratir Rasul)*. Terjemahan Abu Ihsan. Jakarta: Darul Haq, 2004.
- Khakim, Abdul. “Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *Evaluasi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (April 2018): 371–81. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v2i1.84>.
- Kharisma, Siti Nur Lutfiyatul, Shellen Salsabilla Amilya Firdaus, and Moh Yardho. “Tafsir Maqashidi Dalam Tafsir Nazm Al-Durar Fi Tanasub Al-Ayat Wa Al-Suwar Karya Burhanuddin Al-Biqāʿi.” *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (December 2024): 216–28. <https://doi.org/10.69698/jis.v3i2.752>.
- Lauren, Paul Gordon. *The Evolution of International Human Rights: Visions Seen*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press, 2003.
- Locke, John. *Two Treatises of Government*. Peter Laslett. Cambridge: Cambridge University Press, 1988.
- Lubis, Todung Mulya. *In Search of Human Rights: Legal-Political Dilemmas of Indonesia's New Order 1966-1990*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.

- Matawang, Salehuddin. "Quran's Insight On Human Rights." *Journal of Social Science (JoSS)* 3, no. 9 (September 2024): 669–79. <https://doi.org/10.57185/joss.v3i9.363>.
- Meier, Benjamin Mason, Marlous De Milliano, Averil Chakrabarti, and Yuna Kim. "Accountability for the Human Right to Health through Treaty Monitoring: Human Rights Treaty Bodies and the Influence of Concluding Observations." *Global Public Health* 13, no. 11 (November 2018): 1558–76. <https://doi.org/10.1080/17441692.2017.1394480>.
- Mohammad, and M. Lytto Syahrur Arminsia. "Tafsir Al-Baghawi: Metodologi, Kelebihan Dan Kekurangan." *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an Dan al-Hadits* 14, no. 1 (June 2020): 135–60. <https://doi.org/10.24042/al-dzikra.v14i1.4480>.
- Morsink, Johannes. *The Universal Declaration of Human Rights: Origins, Drafting, and Intent*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press, 1999.
- Muchtar, Evan Hamzah. "Tafsir Maudhu'i Q.S. Al-Isra' Ayat 26-27: Solusi Qur'ani Fenomena FOMO Dan Gaya Hidup Konsumtif Gen-Z." *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir (JIQTA)* 4, no. 1 (June 2025): 1–14. <https://doi.org/10.36769/jiqta.v4i1.937>.
- Muladi. *Hak Asasi Manusia: Hakekat, Konsep Dan Implikasinya Dalam Perspektif Hukum Dan Masyarakat*. Bandung: Refika Aditama, 2005.
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: Idea Press, 2020.
- Mutaqin, E. Zaenal. *Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Hukum Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Ningsih, L. S., S. W. T. B. Rambe, R. M. B. Hasibuan, A. Amin, and A. K. Batubara. "Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Islam." *As-Syar I: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Keluarga* 5, no. 2 (2023): 319-329. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/as.v5i2.2627>.
- Putri, Audina, Dea Amanda, Rizki Febri Yanti, Afriadi Amin, and Abdul Karim Batubara. "Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Islam." *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (February 2023): 195–208. <https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v2i2.75>.
- Qurtubi, Achmad Nafis, Mei Arina Ilmi As, and Hirman Panggabean. "Analisis Karamah Insaniyah Dalam QS. Al-Isra' Dan Relevansinya Terhadap

- Kehidupan Kontemporer.” *Amsal Al-Qur'an: Jurnal Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (July 2025): 321–32.
<https://doi.org/10.63424/amsal.v2i2.374>.
- Rahardjo, Satjipto. *Ilmu Hukum*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2000.
- Rahman, Fazlur. *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: The University of Chicago Press, 1982.
- . *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: The University of Chicago Press, 1982.
- . *Major Themes of The Qur'an*. Bibliotheca Islamica, 1980. Reprint, Chicago: The University of Chicago Press, 2009.
- Robertson, A. H., and J. G. Merrills. *Human Rights in the World: An Introduction to the Study of the International Protection of Human Rights*. Manchester: Manchester University Press, 1996.
- Rohmah, Siti Ngainnur, Nur Rohim Yunus, and Refly Setiawan. “Quranic Elaboration of the Interpretation of Human Rights Verses.” *Al-Risalah* 14, no. 2 (June 2023): 500–517.
<https://doi.org/10.34005/alrisalah.v14i2.2745>.
- Rozy, Yahya Fathur, and Andri Nirwana An. “Penafsiran ‘La Taqrabu al-Zina’ Dalam QS. Al-Isra’ Ayat 32 (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka Dan Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab).” *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies* 1, no. 1 (February 2022): 65–77. <https://doi.org/10.23917/qist.v1i1.525>.
- Safira, Fiera Martila, and Aep Saepudin. “Implikasi Pendidikan Dari Q.S Al-Israa Ayat 37 Tentang Sikap Sombong.” *Bandung Conference Series: Islamic Education* 4, no. 1 (February 2024): 34–42.
<https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i1.10430>.
- Samuel Moyn (Author). *Not Enough – Human Rights in an Unequal World*. Cambridge: The Belknap Press of Harvard University Press, 2018.
<http://archive.org/details/not-enough-human-rights-in-an-unequal-world-by-samuel-moyn>.
- . *Not Enough – Human Rights in an Unequal World*. 2018.
<http://archive.org/details/not-enough-human-rights-in-an-unequal-world-by-samuel-moyn>.

- Sandholtz, Wayne. "Human Rights Courts and Global Constitutionalism: Coordination through Judicial Dialogue." *Global Constitutionalism* 10, no. 3 (November 2021): 439–64. <https://doi.org/10.1017/S2045381720000064>.
- Saputra, Risiko Ari, Evi Aulia, and Ahmad Dasuki. "Komparasi Metodologi dan Corak Penafsiran dalam Kitab Al-Asas fi al-Tafsir dan Kitab Al-Bahr al-Muhith." *Journal Education and Government Wiyata* 4, no. 1 (February 2026): 28–47. <https://doi.org/10.71128/e-gov.v4i1.354>.
- Sasmita, Elisa, Elshadra Righayatsyah, and Asep Abdul Muhyi. "Islam and Human Rights in the Perspective of the Qur'an: A Thematic Interpretive Study: Islam Dan Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an: Kajian Tafsir Tematik." *Bulletin of Islamic Research* 2, no. 2 (June 2024): 267–88. <https://doi.org/10.69526/bir.v2i2.35>.
- Shihab, M. Quraish. *Membaca Sirah Nabi Muhammad SAW Dalam Sorotan Al-Qur'an Dan Hadis Shahih*. Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- . *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 7. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sibawaihi, Hasan Basri, and Muhammad Irsyad. "Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an." *As-Salam: Journal Islamic Social Sciences and Humanities* 2, no. 3 (August 2024): 19–30. <https://doi.org/10.66867/as.v2i3.63>.
- Smith, Rhona K. M., Njäl Høstmælingen, Christian Rainhem, Satya Arinanto, Fajrul Falaakh, Enny Soeprapto, Ifdhal Kasim, et al. *Hukum Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: PUSHAM UII, 2008.
- Steiner, Henry J., and Philip Alston. *International Human Rights in Context: Law, Politics, Morals*. Oxford: Oxford University Press, 2000.
- Suseno, Franz-Magniz. *Etika Politik: Prinsip-Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1987.
- Syauqi, Muhammad Labib. "Hermeneutika Double Movement Fazlur Rahman Dan Signifikansinya Terhadap Penafsiran Kontekstual Al-Qur'an." *Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin Dan Filsafat* 18, no. 2 (October 2022): 189–215. <https://doi.org/10.24239/rsy.v18i2.977>.
- Tarlam, Alam. "Studi Analisis Metodologi Tafsir Mafatih Al-Ghayb Karya Fakruddin Al-Razi." *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies* 2, no. 1 (June 2023): 46–68. <https://doi.org/10.69698/jis.v2i1.112>.

- Voeten, Erik. "Competition and Complementarity between Global and Regional Human Rights Institutions." *Global Policy* 8, no. 1 (2017): 119–23. <https://doi.org/10.1111/1758-5899.12395>.
- Wijaya, Roma. "Makna Syifa Dalam Al-Qur'an (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada QS al-Isra 82): The Meaning of Shifa in the Qur'an (Roland Barthes' Semiotics Analysis on QS al-Isra 82)." *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan* 16, no. 2 (December 2021): 185–96. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v16i2.924>.
- Zulfikar, Eko. "Memperjelas Epistemologi Tafsir Bi Al-Ma'tsur (Aplikasi Contoh Penafsiran Dalam Jami' al-Bayan Karya al-Tabari)." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* 4, no. 1 (July 2019): 120–42. <https://doi.org/10.32505/at-tibyan.v4i1.835>.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A